

PENGARUH EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus pada PT PJB UBJOM PLTMG ARUN)

Nia Ariska da Mulia Andirfa

Program Studi Akuntansi
STIE Lhokseumawe

Abstract

Managerial performance is the ability of managers in using knowledge, behaviors, and talents in performing their duties so as to achieve goals and tasks of the manager. This study aims to analyze the effect of Effectiveness of accounting information systems and internal control of Managerial Performance. The population of this research is PT PJB UBJOM PLTMG ARUN in Lhokseumawe accounting information system. Sampling technique using Census Sampling, obtained by 41 respondents and Data collection using questionnaire method. The results of this study indicate that the effectiveness of accounting information systems and internal control significant effect on Managerial Performance both partially and simultaneously.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information System, Internal Control, Managerial Performance*

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya teknologi di era modern ini mengakibatkan segala sesuatu yang memungkinkan diatur secara teknologi, dimana sistem kerja secara manual perlahan- lahan mulai tergeser dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial. Kebutuhan akan informasi yang cepat, andal dan akurat dalam kondisi lingkungan yang penuh dengan ketidakpastian mutlak di perlukan suatu organisasi.

Keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat diukur ketika mudah dijalankan dengan baik, dan mudah digunakan. Disini di nilai sangat penting apabila Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dirasakan efektif. Efektifitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang di diharapkan (Made, 2014:374). Umumnya sistem yang efektif adalah sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga setiap sistem harus memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Keefektifan Sistem informasi Akuntansi dilihat pada kemampuan menghasilkan

informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Made, 2014:374).

Menurut Rahayu (2013) kinerja yang efektif dapat tercermin dari adanya peningkatan kualitas tenaga kerja, peningkatan produktivitas, adanya penurunan absensi karyawan dan juga penurunan perputaran tenaga kerja. Suatu perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitasnya secara efektif dan efisien dalam rangka

Sistem informasi akuntansi yang menjadi suatu bagian yang sangat penting dalam sistem informasi yang dapat menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas pendukung yang penting dalam menjalankan aktivitas utama agar lebih efektif dan efisien.

Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (kesalahan-kesalah atau kecurangan-kecurangan). Pengendalian internal berfungsi untuk mengawasi seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya (Hall, 2001).

Menurut COSO (*The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission*) pengendalian internal yang terdiri dari lima komponen, yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Dalam komponen COSO memperhatikan aspek risiko di dalamnya, ketika perusahaan tidak dapat melakukan pengendalian yang baik, risiko terjadinya kerugian sangat besar akan dialami pada periode mendatang sehingga penggunaan komponen COSO diharapkan dapat memberikan gambaran apakah pengendalian internal berpengaruh pada kinerja karyawan (Maharani, 2015).

PT. Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) sejak berdiri tahun 1995 senantiasa mengabdikan diri untuk bangsa dan negara Indonesia, serta mendorong perkembangan perekonomian nasional dengan menyediakan energi listrik yang bermutu tinggi, andal dan ramah lingkungan. Kini, PJB berkembang dan menjalankan berbagai usaha yang terkait dengan bidang pembangkitan yang antara lain: jasa *Operation and Maintenance (O&M)* Pembangkit, *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, konsultan bidang pembangkitan, pendidikan dan pelatihan tata kelola pembangkitan, pendidikan dan pelatihan energi terbarukan, serta usaha lain yang dalam rangka memanfaatkan secara maksimal potensi yang dimiliki perusahaan. UBJOM (Unit Bisnis Jasa *Operation and Maintenance*) adalah unit bisnis yang dibentuk oleh PT. PJB yang khusus melayani pelaksanaan

Operasi dan pemeliharaan unit pembangkitan. Salah satu unit pembangkit yang pelaksanaan operasi dan pemeliharaan dilaksanakan oleh UBJOM adalah Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Arun, Aceh. (<http://www.ptpjb.com>)

Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) Arun di bangun PT. PLN (Persero) di desa Paloh, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Sementara itu PLTMG Arun tuntas pada 31 Desember 2015 dan mulai beroperasi pada awal Januari 2016. PT.PJB UBJOM PLTMG Arun ini sah diresmikan pada tanggal 2 Juni 2016 oleh Presiden Republik Indonesia yaitu Bapak Jokowi Dodo. Dengan visi menjadi perusahaan pembangkit tenaga listrik Indonesia yang terkemuka dengan standar kelas dunia, PJB tiada henti berbenah dan melakukan inovasi dengan tetap berpegang pada kaidah tata pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Banyak perusahaan saat ini berlomba-lomba untuk mengeksistensikan diri dengan menggunakan teknologi informasi sebagai kebutuhan untuk menunjang kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Sebagai perusahaan Pembangkit Listrik yang tersebar di Indonesia, PJB menerapkan suatu aplikasi berupa sistem informasi untuk menunjang kinerja perusahaan yaitu dengan melakukan Go Live implementasi tata kelola pembangkit berbasis *Computerized Maintenance System (CMMS)* yang aplikasinya dinamakan "Maximo". PT PJB UBJOM PLTMG ARUN meresmikan aplikasi

Maximo berbasis sistem manajemen aset (22.03.2017) yang merupakan salah satu tahapan implementasi tata kelola pembangkit yang meliputi *operation management, work planing and control, management aotage dan suply chain management* , (Flash News and Events 23 Maret 2017).Sebelumnya pada tahun 2015 PT PJB UBJOM PLTMG Arun belum menerapkan sistem berbasis *Computerized Maintenance System (CMMS)* ini, hal ini dikarenakan PLTMG Arun baru berdiri dan belum banyak beroperasi. Pada tahun 2016 PLTMG Arun mulai menggunakan aplikasi yang bernama Ellipse untuk memudahkan bidang keuangan dalam membuat suatu laporan keuangan sebagai pengambil keputusan. Disusul dengan penerapan aplikasi Verifikasi Online (VO) dan BNIDirect untuk efektifitas proses pembayaran tagihan PLTMG Arun. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan operasional perusahaan, maka perusahaan menerapkan aplikasi Maximo untuk memudahkan karyawan dalam pengendalian barang masuk dan barang keluar.

Ni Made (2014:376) menyatakan kinerja adalah suatu sikap yang di perlihatkan setiap individu secara nyata sebagai bentuk dari hasil kerja yang sesuai dengan tugas dan peranannya dalam organisasi. Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kinerja manajerial dalam perusahaan tersebut. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang di terapkan dengan tugas, kebutuhan, dan kemampuan

individu dalam organisasi tersebut (Fahmi, 2015). Pemegang kinerja menejerial dalam PLTMG Arun dimulai dari tingkat pengambil keputusan bawah yaitu enam belas (16) Supervisor, empat (4) Manajer yang mendukung satu (1) General Manager yang bertanggung jawab kepada seluruh bagian/fungsional dan bertugas untuk mengambil keputusan atas tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas saya tertarik untuk membahas dan menjabarkan penelitian tersebut dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial" (Studi Kasus Pada PT. PJB UBJOM PLTMG ARUN Lhokseumawe).

B. Landasan Teori

1. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan (Febrianingsih, 2015).

Menurut Efendi et.al (2013: 4), efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas penggunaan

atau pengimplementasian teknologi sistem informasi didalam perusahaan dapat dilihat dari cara pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menginterpretasikan data tersebut (Febrianingsih, 2015)

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung memengaruhi pemrosesan transaksi keuangan (Hall, 2001). Sistem informasi akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2003) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang akan dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan.

Diana dan Setiawati (2011) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Tujuan informasi tersebut adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis dan ekonomi. Namun, pemilihan dan penetapan suatu keputusan bisnis juga melibatkan aspek-aspek keprilakuan dari para pengambil keputusan. Dengan demikian, akuntansi tidak dapat dilepaskan dari aspek perilaku manusia serta kebutuhan organisasi akan informasi yang dapat dihasilkan oleh akuntansi.

3. Pengendalian Internal

Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang di desain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian 3 golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku, Ikatan Akuntansi Indonesia(IAI).

Pengendalian intern menurut Arens dan Loebbecke (2008) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel satuan usaha lainnya yang dirancang untuk mendapatkan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan.

Dewi (2012) bahwa pengendalian internal adalah proses, dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian sasaran dalam kategori berikut.

1. Efektivitas dan efisiensi operasi.
2. Tingkat keandalan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan aturan yang berlaku

4. Pengaruh Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Internal Kontrol Terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi adalah sistem pengolahan data akuntansi yang berada pada satu kesatuan struktur dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis atau wadah organisasi untuk mentransformasikan

data menjadi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur sehingga dasar bagi pemimpin untuk mengambil keputusan dalam merencanakan pengendalian perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan dan memuaskan para pengguna informasi.

Teknologi informasi yang dapat memberi manfaat bagi kinerja individu dan organisasi adalah teknologi informasi yang dapat diterapkan dengan mudah. Keberhasilan sistem juga bergantung pada sikap dan kepercayaan pemakai sistem terhadap sistem informasi. Goodhue and Thomson (1995) menemukan adanya kecocokan antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang di gunakan akan mengarahkan individu dalam mencapai kinerja yang baik. Salah satu konsep yang menjelaskan mengenai dampak teknologi informasi terhadap kinerja adalah pandangan yang berbasis pada sumber daya (*resource based view*) dari sebuah organisasi, yang menghubungkan kinerja dari organisasi dengan sumber daya- sumber daya serta keahlian-keahlian yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Fahmi, 2015).

Organisasi hendaknya selalu melakukan pengembangan SDM untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi SDM mengenai teknologi informasi. Fahmi (2015) berpendapat bahwa kinerja teknologi informasi akan lebih tinggi apabila organisasi mengadakan program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. Pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki SDM sangat diperlukan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi

informasi pada suatu organisasi. Hal ini akan mempengaruhi terhadap kinerja karyawan dan perusahaan tersebut.

C. METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

Berdasarkan pengertian diatas maka populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT PJB UBJOM PLTMG ARUN Lhokseumawe yang menggunakan system informasi akuntansi sebanyak 41 orang.

Sensus merupakan keseluruhan elemen- elemen dalam suatu populasi (Arfan, dkk. 2014). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sensus untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek diketahui dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden terkait permasalahan. Kuesioner yang dimaksud disini adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada karyawan PT PJB UBJOM PLTMG ARUN. Daftar pertanyaan kuesioner yang berkaitan dengan efektifitas SIA dan pengendalian internal terhadap kinerja menejerial karyawan PT PJB UBJOM PLTMG ARUN.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer

dalam penelitian ini berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan memberikan kuesioner yang telah disusun kepada responden. Kuesioner akan diberikan secara langsung kepada responden sehingga peneliti dapat menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan serta cara pengisian kuesioner.

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka digunakan analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2011).

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih regresinya disebut juga regresi berganda. Oleh karena variabel independen dalam penelitian ini mempunyai variabel yang lebih dari dua, maka regresinya disebut regresi berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu efektifitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap variabel dependen atau terikat yaitu kinerja manajerial.

Rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Y = Kinerja Manajerial

a = intercept/konstanta

$b_1, b_2,$ = koefisien regresi

X_1 = Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Pengendalian Internal

e = error term

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan efektifitas sistem akuntansi, Hasil penelitian menyatakan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Sistem informasi akuntansi yang efektif dan dirancang dengan baik penting bagi keberhasilan jangka panjang kinerja manajerial. Dengan adanya sistem informasi akuntansi tersebut, pihak manajemen dapat mempunyai pegangan karena didukung oleh data-data yang akurat. Aktifitas sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan internal yang juga disebut sebagai pemerosesan informasi. Dalam melakukan pemerosesan akuntansi, sistem informasi akuntansi bekerja secara terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novalia (2014) dan Marlita (2014). Hasil penelitian mengatakan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan pengendalian internal, Hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi semua pihak termasuk karyawan harus memiliki kesadaran akan lingkungan pengendalian yang terdapat di dalam perusahaan tersebut. Sehingga, apabila manajerial telah memahami lingkungan pengendalian yang ada di lingkungan kerjanya, maka dapat dipastikan tujuan perusahaan dapat tercapai. Hal tersebut berarti bahwa lingkungan pengendalian yang baik dapat mendorong peningkatan kinerja karyawan.

Hal ini dikarenakan lingkungan pengendalian berpengaruh pada kesadaran masing-masing karyawan dalam organisasi terhadap tindakan, kebijakan, dan prosedur yang telah dibuat. Dimana dengan adanya lingkungan pengendalian membuat kinerja manajerial dalam sebuah perusahaan atau organisasi akan lebih memotivasi karyawan dalam melakukan setiap pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian merupakan mesin penggerak perusahaan dan merupakan fondasi segala sesuatu ditempatkan dan kinerja karyawan merupakan pelaksana keberhasilan suatu pencapaian tujuan perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul (2015) dan Triadi (2016) Hasil penelitian mengatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian statistik menunjukkan tingkat signifikan secara simultan sehingga dapat membuktikan bahwa pengaruh Efektifitas sistem informasi akuntansi dan Pengendalian

internalsecara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Hasil Penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratini (2015) menyatakan bahwa Efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lailatul (2015) Hasil penelitian mengatakan bahwa pengendalian internal berpegaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan menunjukan bahwa:

1. Secara parsial variabel Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi(X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y), variabel Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).
2. Variabel Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi(X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., & Fatima, A. (2008). *Budgetary Participation and Perfomance : some Malaysian Evidence*. International Journal of Public Sector Management. 21(6), 658-676
- Arens, Alvin A & Loebbecke, James K. 2008. *Auditing, an Integrated Approach. 12 th Edition*. Prentice-Hall, International. New Jersey.
- Arsiningsih. Diatmika. Darmawan. (2015). *Pengaruh penggunaan*

teknologi informasi, efektivitas system informasi akuntansi, kepercayaan atas system informasi akuntansi, system pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada bank perkreditan rakyat di kabupaten Buleleng dan Bangli, e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1, Vol 3, No.1

- Astuti, M. T. 2008. *Pengaruh Penerapan Sistem I nformasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di Lingkungan Pemerintah Kota Malang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Dewi, S.P. (2012). *Pengaruh pengendalian internal dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus pada SPBU anak cabang Perusahaan Rb.Group)*. Jurnal Nominal. Vol. 1, No. 1.
- Diana, A. dan L, Setiawati. (2011). *Sistem informasi akuntansi; perancangan, proses, dan penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Efendi. Supheni. Astutik. (2013). *Pengaruh system informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap keefektifan pengendalian internal di koperindo Jatim cabang Nganjuk*. Cahaya Aktiva. Vol.03 No.2.
- Fahmi. (2015). *Pengaruh system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No.10.

- Fakhri M. Husein, 2004, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama*, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Febrianingsih, Netty. (2015). *Pengaruh pemanfaata nteknologi informasi danp engetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas system informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variable kontrol*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 11 No 2.
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5*". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hall, J.A. (2001). *Sistem informasi akuntansi. Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Professional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Jogjakarta: ANDI
- Kasandra, N.M dan Juliarsa, G. (2016). *Pengaruh kualitas penerapan SIA pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3. Vol 14, No.1, Hal: 539-547.
- Lailatul, Farisadkk. 2015. "*Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada Divisi Pelayanan Medis di Rumah Sakit Jember Klinik Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember*."
- Mahoney, T. A., T. H. Jerdee and S. J. Carroll. 1963. *Development of Managerial Performance: A Research Approach*, Cincinnati: South Western Publ.Co.
- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Offset.
- Marlita, Ni Made dan Ida Bagus Dharma diaksa. 2014 "*Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.2.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep Manfaat dan Rekayasa. Edisi Ke3*. Salemba Empat: Jakarta.
- Novalia, Denidkk. 2014 "*Pengaruh SIA & Motivasi terhadap kinerja individu pada perusahaan retil di Pekanbaru*". Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi I Vol. 22 No. 1.
- Ni Made Dwi; I Wayan Bagia, Fridayana Yudiaatmaja. 2014. *Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi*. Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Putra, I Kadek.A.Mdan Putra, I Made P.D.W. (2016). *Pengaruh efektivitas penggunaan, kepercayaan, keahlian pengguna, dan kualitas system informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.1 No.2. Hal: 1516-1545 .

- Rahayu, Puji. (2013). *Pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada PT. Ramajaya Pramukti*. Riau: Universitas Riau.
- Romney, M.B dan Steinbart, P.J. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Steers, M Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung :CV.Alfabeta
- Suratini, Ni Putu Ekadkk, 2015 "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan teknologi Informasiter hadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1.
- Triadi, A.A. LinadanL.D.G Dharma suputra. 2016. "Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kinerja Manajerial. E-Jurnal Akuntansi Universitas UdayanaVol.16.2.

